

# Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SDN 4 Jiken dalam Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) Melalui Supervisi Akademik Teknik Kunjungan Kelas

**Pujiati**  
Kepala SDN 4 Jiken

\*[pujiati\\_jiken@yahoo.com](mailto:pujiati_jiken@yahoo.com)

**Abstract.** This research is a School Action Research (SAR) with the purpose to analyze the increasing of the teachers' pedagogical competencies Elementary School of 4 Jiken in the utilization of Communication and Informatical Technology (CIT) during the learning on the first Semester of the 2018/2019 year academic through academic supervision with classroom visitation. The location of this research is Elementary School of 4 Jiken, Sub district of Jiken, Regency of Blora. The time of this research is early the first Semester of the 2018/2019 year academic according with the schedule and the research. The subjects of this research are the class teachers (CT) and the subject teachers (ST) in Elementary School of 4 Jiken, Sub district of Jiken, Regency of Blora, consist of five CT and three ST. Technique of collecting data of this research is non test technique. Whereas the instruments of collecting data of this research are the sheets of observation and documentation. Technique of analyzing data of this research is comparative description. The procedure of this research is using Cycle Model, consist of four steps; planning, action, observing and reflection. The results of this research are 1) academic supervision with classroom visitations to Elementary School of 4 Jiken teachers in the utilization of Communication and Informatical Technology (CIT) during the learning on the first Semester of the 2018/2019 year academic are individually classroom visitation by the Principal and participation classroom visitation by the Principal with the teachers, 2) academic supervision with classroom visitations to Elementary School of 4 Jiken teachers in the utilization of Communication and Informatical Technology (CIT) during the learning on the first Semester of the 2018/2019 year academic are composing slide power point and utilizing as the learning media in learning interaction and 3) the teachers' pedagogical competencies Elementary School of 4 Jiken in the utilization of Communication and Informatical Technology (CIT) during the learning on the first Semester of the 2018/2019 year academic through academic supervision with classroom visitation are increasing and including as good category (B).

**Abstrak:** Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan tujuan menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru SDN 4 Jiken dalam pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) pada pembelajaran di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui supervisi akademik teknik kunjungan kelas. Tempat penelitian di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Waktu penelitian pada awal Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 sesuai dengan jadwal pelajaran dan jadwal kegiatan penelitian. Subjek penelitian adalah Guru Kelas (GK) dan Guru Pelajaran (GP) di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora yang terdiri dari lima GK dan tiga GP. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik nontes. Sedangkan alat pengumpulan data penelitian ini dengan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Prosedur penelitian ini menggunakan Model Siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah 1) Supervisi akademik teknik kunjungan kelas terhadap guru SDN 4 Jiken dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan kunjungan kelas secara individual oleh Kepala Sekolah dan secara partisipatif oleh Kepala Sekolah bersama-sama dengan guru, 2) Supervisi akademik teknik kunjungan kelas terhadap guru SDN 4 Jiken dalam

pemanfaatan TIK pada pembelajaran di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menyusun slide power point dan memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran dalam interaksi pembelajaran dan 3) Kompetensi pedagogik guru SDN 4 Jiken dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui supervisi akademik teknik kunjungan kelas meningkat dan termasuk kategori bagus (B)..

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran, Supervisi Akademik, Kunjungan Kelas.

## 1. Pendahuluan

Dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepedagogian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Lebih lanjut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi guru dikembangkan secara utuh dan terintegrasi dalam kinerja guru.

SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora merupakan sekolah dengan fasilitas yang memadai berupa koneksi internet yang menyediakan berbagai data dan informasi sesuai dengan keperluan. Selain itu, SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora juga mempunyai perangkat LCD yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Guru Kelas (GK) dan Guru Pelajaran (GP) pun mempunyai laptop, komputer maupun flash disk. Sesuai dengan kelengkapan fasilitas tersebut dan hasil wawancara, GK dan GP cukup terampil dalam menggunakan komputer/laptop maupun internet.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, salah satu kompetensi pedagogik Guru Kelas SD/MI, juga termasuk GP, meliputi pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Namun demikian, kompetensi pedagogik guru di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran di awal Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 masih sangat kurang. Data ini sesuai dengan hasil pengamatan melalui kunjungan kelas pada saat pembelajaran dan diskusi singkat melalui wawancara dengan GK maupun GP yang menyatakan tidak pernah memanfaatkan TIK pada pembelajaran sebagai media pembelajaran, baik slide power point maupun media film. Kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran sebagai media pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 1,5 yang termasuk kategori tidak pernah (E). Hal tersebut juga berdampak terhadap interaksi pembelajaran yang termasuk kurang bagus, baik antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik.

Secara umum, pemanfaatan TIK pada pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah slide power point dan media film. Media pembelajaran mempunyai peran besar dalam mengefektifkan komunikasi dan mempermudah peserta didik untuk menerima materi. Menurut Siahaan (2007: 93), tujuan pemanfaatan media pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif, sehingga peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber, tidak hanya terbatas pada guru dan buku teks.

Salah satu teknik supervisi yang sangat urgen dalam pengembangan kompetensi guru adalah teknik kunjungan kelas. Gwyn (1961 dalam Masaong, 2013: 76) mengistilahkan *classroom visitation*. Dengan kunjungan kelas kepala sekolah dapat mengetahui apakah guru-guru menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta melihat secara langsung kemampuan guru mengajar di kelas. Kegiatan observasi kelas oleh Neagly (1980, dalam Masaong, 2013: 76) diistilahkan dengan *classroom visitation and observation*.

Menurut Anonim (2008: 22), kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh Kepala Sekolah, Pengawas dan pembina lainnya dalam rangka mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam rangka pembinaan guru. Melalui kunjungan kelas, guru-guru dibantu melihat dengan jelas masalah-masalah yang mereka alami, menganalisisnya secara kritis dan mendorong menemukan alternatif pemecahannya.

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang di atas, penulis sebagai Kepala SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora berinisiatif melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi akademik GK dan GP dalam pemanfaatan TIK. Supervisi akademik dilakukan dengan teknik kunjungan kelas. Dengan supervisi akademik kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Tindakan dalam penelitian ini adalah kunjungan kelas. Tempat penelitian di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Waktu penelitian pada awal Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah Guru Kelas (GK) dan Guru Pelajaran (GP) di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora yang terdiri dari lima GK dan tiga GP. PJOK dengan dua orang GP, yaitu GP PJOK Kelas I-III dan GP PJOK Kelas IV-VI.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik nontes. Sedangkan alat pengumpulan data penelitian ini dengan lembar observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini meliputi kompetensi pedagogik guru dalam menyusun dan memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Prosedur penelitian ini menggunakan Model Siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penulis menyusun prosedur penelitian selama dua siklus.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

#### 1) Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran yang ideal hendaknya ditunjang dengan media pembelajaran yang relevan yang tersedia di sekolah dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi bersifat abstrak dan teoritis, tetapi menjadi konkrit. Namun, guru lebih memilih pembelajaran abstrak dan teoritis dengan peran sebagai sumber belajar utama yang dominan. Kondisi ini juga terjadi di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora sesuai dengan hasil pengamatan melalui kunjungan kelas pada saat pembelajaran dan diskusi singkat melalui wawancara. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran termasuk masih sangat kurang.

Pembelajaran seperti di atas tidak ideal karena tidak ditunjang dengan media pembelajaran yang relevan. Sesuai dengan materi yang disampaikan, guru menganalisis media pembelajaran yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembelajaran. SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora merupakan sekolah mempunyai fasilitas media pembelajaran yang memadai, baik dari jenis dan jumlahnya. Namun, guru lebih memilih pembelajaran klasikal tanpa ditunjang dengan media pembelajaran yang relevan. Artinya media pembelajaran yang tersedia tidak dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran. Karakteristik guru di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora sudah mempunyai laptop, komputer maupun flash disk dan terampil menggunakan komputer/laptop dan mengakses internet. SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora merupakan sekolah yang ditunjang dengan koneksi internet, sehingga dapat mengakses berbagai data dan informasi sesuai dengan keperluan. Selain itu, SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora juga mempunyai perangkat LCD yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun, guru memilih *browsing*, *chatting* dan mengakses media sosial. Pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran berfungsi sebagai media pembelajaran, sehingga secara otomatis pembelajaran ditunjang dengan media pembelajaran.

#### 2) Deskripsi Siklus I

Penulis mengawali tindakan dengan mengevaluasi kompetensi pedagogik guru di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran di awal Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 yang masih sangat kurang. Kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran

sebagai media pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 1,5 yang termasuk kategori tidak pernah (E).

Penulis melanjutkan tindakan dengan pembinaan kepada seluruh guru. Dalam pembinaan tersebut, penulis menjelaskan hakikat pembelajaran yang interaktif antara tenaga pendidik dengan peserta didik yang berlangsung aktif dan konkrit dengan ditunjang media pembelajaran. Lebih lanjut, penulis menjelaskan pemanfaatan TIK pada pembelajaran sebagai media pembelajaran, yaitu slide power point.

Tindakan pada kunjungan kelas berlangsung selama satu minggu, mulai pada hari Selasa, 14 Agustus 2018 sampai dengan Sabtu, 18 Agustus 2018. Tindakan ini termasuk pada pertemuan kedua karena kunjungan kepada subjek penelitian juga hanya berlangsung satu kali. Kunjungan kelas dilakukan sesuai dengan materi dan jadwal, sehingga tidak bersamaan antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain. Kunjungan kelas dilakukan selama pembelajaran, dari awal sampai akhir. Kunjungan kelas dilakukan oleh penulis seorang diri. Kunjungan kelas tidak dilakukan pada hari Jumat, 17 Agustus 2018 karena bertepatan dengan hari libur nasional, yaitu hari proklamasi kemerdekaan. Dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), pembelajaran diawali dengan pengamatan peserta didik terhadap slide power point yang berfungsi sebagai media pembelajaran dan dilanjutkan dengan praktik di luar kelas.

Tindakan pada pertemuan ketiga pada hari Senin, 20 Agustus 2018 difokuskan pada evaluasi kunjungan kelas. Hasil kunjungan kelas, kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dengan nilai rata-rata sebesar 73,125 yang termasuk kategori cukup bagus (C) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point yang termasuk kategori bagus (B) sebesar 12,5%. Hasil kunjungan kelas, kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 75,9375 yang termasuk kategori cukup bagus (C) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran yang termasuk kategori bagus (B) sebesar 25%.

Pembelajaran pada Siklus I wajib menggunakan slide power point sebagai media pembelajaran. Sesuai dengan pembinaan, subjek penelitian menyusun slide power point sebagai media pembelajaran. Beberapa subjek penelitian melengkapi slide power point dengan deskripsi, namun beberapa subjek penelitian yang lain tidak melengkapi slide power point dengan deskripsi. Dengan demikian, slide power point hanya berupa gambar, namun sudah dilengkapi dengan animasi dan sesuai dengan materi. Oleh karena itu, pada aspek slide power point dilengkapi dengan deskripsi dengan nilai sebesar 50. Secara keseluruhan, kompetensi pedagogik guru menyusun slide power point sebagai media pembelajaran beragam, mulai dari kategori kurang bagus (D) sebanyak 37,5%, cukup bagus (C) sebanyak 50% dan bagus (B) sebanyak 12,5%. Sedangkan pemanfaatan slide power point dalam interaksi pembelajaran juga termasuk kategori cukup bagus (C), dimana dua subjek penelitian sudah termasuk kategori bagus (B), sehingga ketuntasan hanya sebesar 25%.

### 3) Deskripsi Siklus II

Penulis mengawali tindakan dengan mengevaluasi kompetensi pedagogik guru di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) pada pembelajaran di Siklus I yang termasuk kategori cukup bagus (C) dalam menyusun *slide power point* dan termasuk kategori cukup bagus (C) dalam memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran, khususnya slide powerpoint yang sesuai dengan materi termasuk kategori bagus (B). Hal tersebut membuktikan bahwa subjek penelitian mempunyai kompetensi dalam menyusun slide power point dan memerlukan beberapa pembinaan supaya kompetensi pedagogiknya semakin meningkat. Oleh karena itu, subjek penelitian hanya perlu melengkapi slide power point dengan deskripsi yang sesuai dan menerapkan efek animasi yang berbeda-beda sesuai dengan kreativitasnya.

Penulis melanjutkan tindakan dengan pembinaan kepada seluruh guru. Dalam pembinaan tersebut, penulis menjelaskan deskripsi pada slide power point, sehingga tidak sekedar menampilkan gambar saja. Lebih lanjut, penulis menjelaskan kreativitas, sehingga menerapkan efek animasi yang berbeda-beda pada setiap slide power point.

Penulis melanjutkan tindakan dengan mengikutsertakan subjek penelitian dalam kunjungan kelas. Subjek penelitian yang membutuhkan guru model berkoordinasi dengan penulis untuk kunjungan kelas secara partisipatif.

Tindakan pada kunjungan kelas berlangsung selama satu minggu, mulai pada hari Selasa, 28 Agustus 2018 sampai dengan Sabtu, 1 September 2018. Tindakan ini termasuk pada pertemuan kedua yang sama seperti pada Siklus I. Kunjungan kelas secara partisipatif yang dilakukan oleh penulis dengan subjek penelitian yang membutuhkan.

Tindakan pada pertemuan ketiga pada hari Senin, 3 September 2018 difokuskan pada evaluasi kunjungan kelas. Hasil kunjungan kelas, kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dengan nilai rata-rata sebesar 82,08 yang termasuk kategori bagus (B) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point yang termasuk kategori bagus (B) sebesar 87,5%. Hasil kunjungan kelas, kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 81,25 yang termasuk kategori bagus (B) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran yang termasuk kategori bagus (B) sebesar 87,5%.

Pembelajaran pada Siklus II merupakan kelanjutan penggunaan slide power point sebagai media pembelajaran. Sesuai dengan pembinaan yang difokuskan pada deskripsi dan kreativitas animasi pada slide power point, kompetensi pedagogik subjek penelitian dalam menyusun slide power point semakin meningkat menjadi sebesar 82,08 dan termasuk kategori baik (B). Seluruh subjek penelitian melengkapi slide power point dengan deskripsi. Oleh karena itu, pada aspek slide power point dilengkapi dengan deskripsi dengan nilai yang termasuk kategori cukup bagus (C) sebesar 12,5% dan bagus (B) sebesar 87,5%. Sedangkan pemanfaatan slide power point dalam interaksi pembelajaran juga termasuk kategori bagus (B) dengan ketuntasan sebesar 87,5%. Sedangkan 12,5% termasuk kategori cukup bagus (C).

#### b. Pembahasan

Kompetensi pedagogik guru di SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran di awal Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 masih sangat kurang. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan melalui kunjungan kelas pada saat pembelajaran dan diskusi singkat melalui wawancara dengan nilai rata-rata sebesar 1,5 yang termasuk kategori tidak pernah (E). Sesuai dengan hal tersebut, interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik juga termasuk kurang bagus (D), yaitu nilai rata-rata sebesar 63,125 yang termasuk kategori kurang bagus (D) dalam interaksi guru dengan peserta didik dan nilai rata-rata sebesar 61,25 yang termasuk kategori kurang bagus (D) dalam interaksi antar peserta didik.

SDN 4 Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora mempunyai perangkat LCD yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis TIK. Begitu juga dengan subjek penelitian juga mempunyai peralatan yang berkaitan dengan TIK, seperti laptop, komputer maupun flash disk. Hal tersebut berarti subjek penelitian enggan memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK, khususnya slide power point sebagai media pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis sebagai Kepala Sekolah melakukan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas secara individual pada Siklus I dan secara partisipatif pada Siklus II. Dalam kunjungan kelas tersebut, penulis mengamati pemanfaatan slide power point sebagai media pembelajaran dan berdiskusi dengan subjek penelitian tentang hal tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembinaan dan menilai dalam kunjungan kelas kepada subjek penelitian serta melakukan evaluasi tentang hasil kunjungan kelas tersebut, baik kelebihan maupun kekurangan masing-masing subjek penelitian. Pembinaan dan evaluasi berlangsung pada awal pekan sesuai dengan jadwal penelitian, yaitu pada hari Senin. Sedangkan kunjungan kelas berlangsung pada pekan tersebut setelah pembinaan, yaitu pada hari Selasa sampai Sabtu.

Pada Siklus I, pembinaan tentang hakikat pembelajaran yang interaktif antara tenaga pendidik dengan peserta didik yang berlangsung aktif dan konkrit dengan ditunjang media pembelajaran, yaitu pemanfaatan slide power point sebagai media pembelajaran. Pembinaan ini

masih bersifat umum, sehingga kurang fokus pada indikator keberhasilan tindakan. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dengan nilai rata-rata sebesar 73,125 yang termasuk kategori cukup bagus (C) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point yang termasuk kategori bagus (B) hanya sebesar 12,5%. Sedangkan kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 75,9375 yang termasuk kategori cukup bagus (C) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran yang termasuk kategori bagus (B) hanya sebesar 25%.

Pada Siklus I, sebagian subjek penelitian tidak melengkapi slide power point dengan deskripsi, sehingga mendapat nilai terendah. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan slide power point yang dilengkapi dengan deskripsi dengan nilai rata-rata sebesar 62,5 dan termasuk kategori kurang bagus (D). Indikator keberhasilan tindakan inilah yang terendah daripada yang lainnya. Sedangkan kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan slide power point yang sesuai dengan materi dengan nilai rata-rata sebesar 81,875 dan termasuk kategori bagus (B). Indikator keberhasilan tindakan inilah yang tertinggi daripada yang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point termasuk memadai dan hanya memerlukan pembinaan supaya kompetensi pedagogiknya semakin meningkat.

Pada Siklus I, kompetensi pedagogik dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran juga meningkat dan termasuk kategori cukup bagus (C). Interaksi guru dengan peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 76,25 dan termasuk kategori cukup bagus (C). Pada Kondisi Awal, interaksi guru dengan peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 63,125 dan termasuk kategori kurang bagus (D). Interaksi antar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 75,625 dan termasuk kategori cukup bagus (C). Pada Kondisi Awal, interaksi antar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 61,25 dan termasuk kategori kurang bagus (D). Peningkatan interaksi tersebut dari kategori kurang bagus (D) menjadi kategori cukup bagus (C). Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran juga meningkatkan interaksi pembelajaran.

Pada Siklus II, pembinaan fokus pada indikator keberhasilan tindakan yang belum terpenuhi, yaitu deskripsi pada slide power point dan animasi yang berbeda-beda pada setiap slide power point. Sesuai dengan refleksi pada Siklus I, kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point termasuk memadai, sehingga pembinaan yang terfokus semakin meningkatkan kompetensi pedagogik. Selain itu, subjek penelitian juga berkesempatan melakukan kunjungan kelas secara partisipatif sesuai dengan kebutuhan bersama-sama dengan penulis sebagai Kepala Sekolah. Dengan demikian, beberapa subjek penelitian menjadi guru model bagi subjek penelitian yang lain yang melakukan kunjungan kelas. Hasilnya adalah beberapa subjek penelitian ikut serta bersama-sama dengan penulis melakukan kunjungan kelas, walaupun kunjungan kelas tersebut tidak secara penuh dan menyeluruh.

Pada Siklus II, kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dan memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran semakin meningkat. Kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dengan nilai rata-rata sebesar 82,08 yang termasuk kategori bagus (B) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point yang termasuk kategori bagus (B) sebesar 87,5%. Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 81,25 yang termasuk kategori bagus (B) dan persentase kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran yang termasuk kategori bagus (B) sebesar 87,5%.

Semakin meningkatnya kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dan memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran, interaksi pembelajaran juga semakin meningkat. Pada Siklus I, interaksi guru dengan peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 76,25 dan termasuk kategori cukup bagus (C). Pada Siklus II, interaksi guru dengan peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 82,5 dan termasuk kategori bagus (B). Sedangkan pada Kondisi Awal, interaksi guru dengan peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 63,125 dan termasuk kategori kurang bagus (D).

Pada Siklus I, interaksi antar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 75,625 dan termasuk kategori cukup bagus (C). Pada Siklus II, interaksi antar peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 80 dan termasuk kategori bagus (B). Sedangkan pada Kondisi Awal, interaksi antar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 61,25 dan termasuk kategori kurang bagus (D).

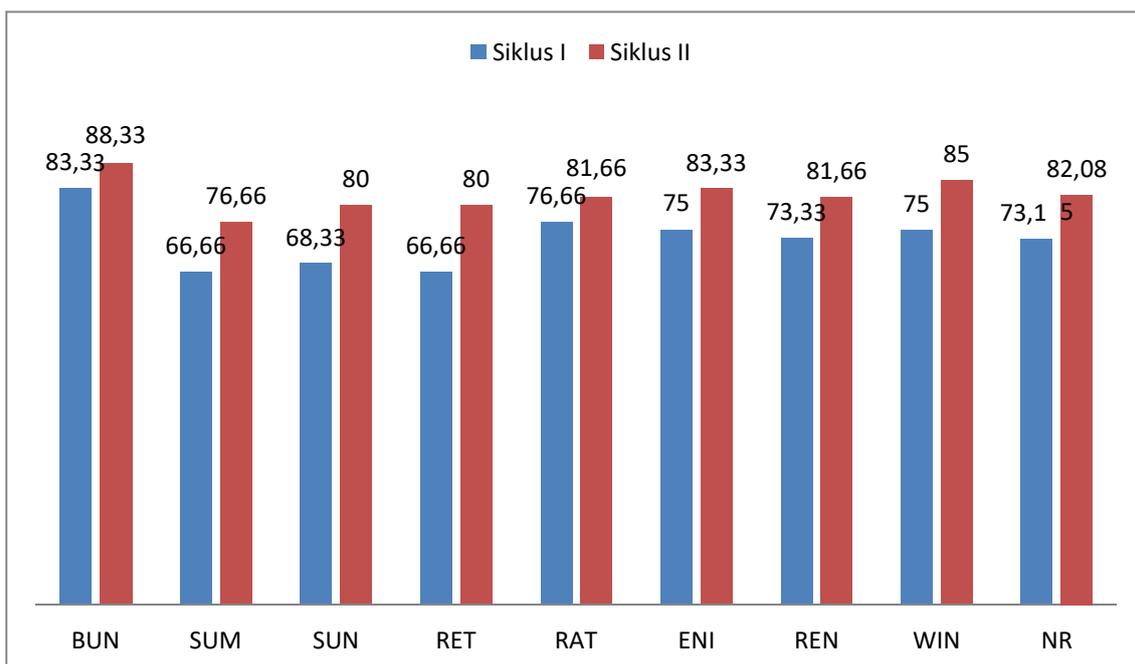
Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point dan memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II sesuai dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Analisis kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point pada Siklus I dan Siklus II.

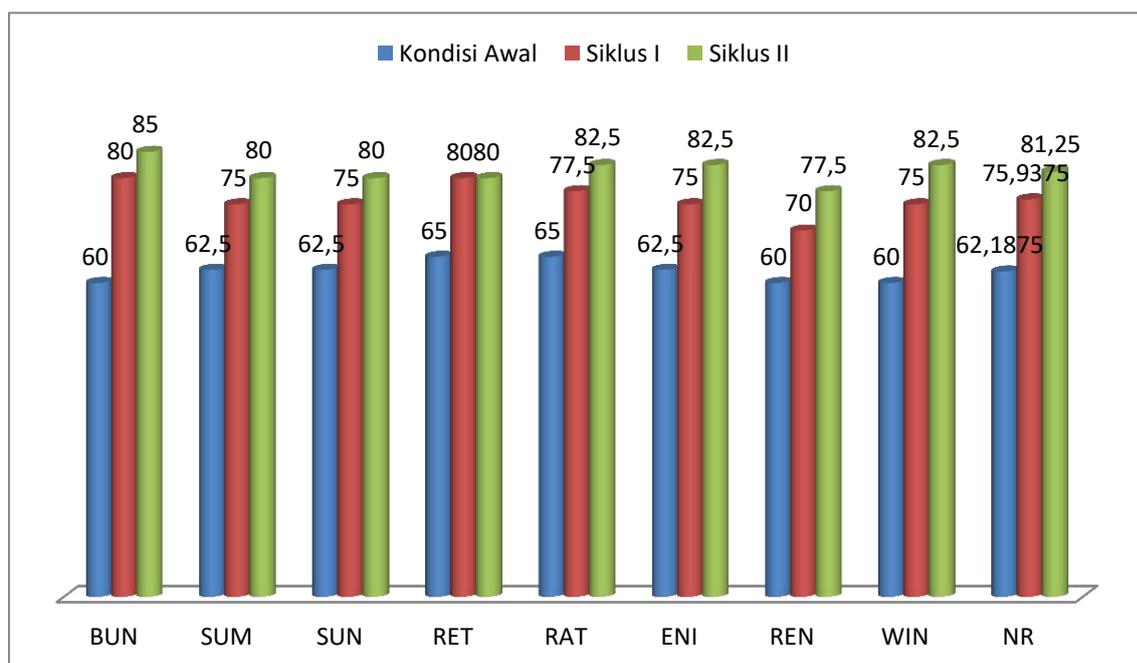
No	Nama	Deskripsi		Animasi		Materi	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	BUN	70	85	85	85	95	95
2	SUM	50	75	70	75	80	80
3	SUN	50	75	75	80	80	85
4	RET	50	75	70	85	80	80
5	RAT	50	80	75	80	85	85
6	ENI	70	80	75	85	80	85
7	REN	70	85	75	80	75	80
8	WIN	70	85	75	85	80	85
NR		62,5	80	75	81,875	81,875	84,375

**Tabel 2.** Analisis kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Nama	Interaksi guru-peserta didik			Interaksi antar peserta didik		
		KA	Siklus I	Siklus II	KA	Siklus I	Siklus II
1	BUN	60	80	85	60	80	85
2	SUM	65	75	80	60	75	80
3	SUN	65	75	80	60	75	80
4	RET	65	80	80	65	80	80
5	RAT	65	80	85	65	75	80
6	ENI	65	75	85	60	75	80
7	REN	60	70	80	60	70	75
8	WIN	60	75	85	60	75	80
NR		63,125	76,25	82,5	61,25	75,625	80



**Gambar 1**  
 Grafik Analisis kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point pada Siklus I dan Siklus II.



**Gambar 2**  
 Grafik analisis kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point dalam interaksi pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, Kepala Sekolah hendaknya kompeten

dalam melakukan supervisi, baik supervisi akademik dan supervisi manajerial. Merujuk pada latar belakang masalah, maka penulis sebagai Kepala Sekolah melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis melakukan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas untuk mengetahui praktik pembelajaran.

Sesuai dengan hasil supervisi akademik, guru memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran dengan slide power point. Pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran ini berkaitan dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang merupakan aspek kompetensi pedagogik yang saling berkaitan. Pembelajaran pun ditunjang dengan media pembelajaran yang relevan berupa slide power point. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru semakin meningkat. Hal tersebut sesuai dengan data penelitian, baik kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point maupun dalam memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran dalam interaksi pembelajaran. Peningkatan tersebut memenuhi indikator keberhasilan tindakan, sehingga tujuan penelitian tercapai dan hipotesis penelitian terbukti benar.

#### 4. Kesimpulan

- a. Supervisi akademik teknik kunjungan kelas terhadap kompetensi pedagogik guru SDN 4 Jiken dalam pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) pada pembelajaran di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 secara individual dan secara partisipatif dengan pengamatan terhadap pemanfaatan slide power point sebagai media pembelajaran dalam interaksi pembelajaran.
- b. Kompetensi pedagogik guru SDN 4 Jiken dalam pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) pada pembelajaran di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui supervisi akademik teknik kunjungan kelas meningkat. Kompetensi pedagogik guru dalam menyusun slide power point pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 73,125 (kategori cukup bagus) dan pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 82,08 (kategori bagus). Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran dalam interaksi pembelajaran pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 75,9375 (kategori cukup bagus) dan pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 81,25 (kategori bagus)..

#### 5. References

- [1] Anonim. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Tujuh Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- [3] Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- [4] Hernawan, Asep Herry. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- [6] Masaong, Abdul Kadim. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru; Memberdayakan Pengawas sebagai Gurunya Guru*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- [8] Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- [9] Poerwanti, Endang. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: DIKTI.
- [10] Siahaan, Sudirman. 2007. *Media Pembelajaran: Pemahaman dan Pemanfaatannya dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Teknodik. 20/XI: 73-98.
- [11] Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- [13] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- [14] Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [15] Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta:

Rineka Cipta.